

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MTsN PRAMBANAN KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

SITI KARINDANGWATI

NIM. 09470037

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Karindangwati
NIM : 09470037
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Juni 2013

Yang menyatakan



Siti Karindangwati

NIM. 09470037



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siti Karindangwati

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Karindangwati

NIM : 09470037

Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu

Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013 di MTsN Prambanan Klaten

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2013

Pembimbing

Sibawaihi, M.Ag, MA

NIP. 19750419 200501 1 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siti Karindangwati

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Ilmu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Karindangwati

NIM : 09470037

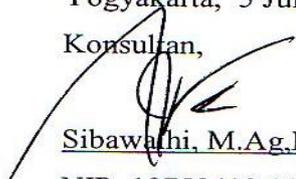
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013 di MTsN Prambanan Klaten yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 27 Juni 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Juli 2013

Konsultan,


Sibawati, M.Ag.MA

NIP. 19750419 200501 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.009/237/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Karindangwati

NIM : 09470037

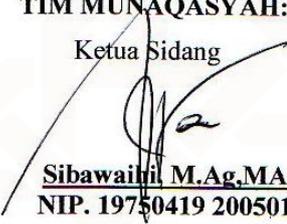
Telah dimunaqsyahkan pada : Hari Kamis, 27 Juni 2013

Nilai munaqsyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH:

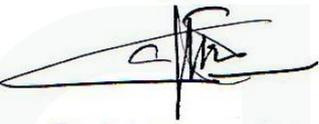
Ketua Sidang


Sibawaihi, M.Ag,MA
NIP. 19750419 200501 1

Penguji I


Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji II


Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 1985 0 31 005

Yogyakarta, 08 JUL 2013

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 00

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Karindangwati

NIM : 09470037

Prodi : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya, apabila suatu saat nanti terdapat suatu masalah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 3 Juli 2013



Yang menyatakan

Siti Karindangwati

NIM. 09470037

MOTTO

إِذَا وُضِدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. (رواه البخاري)

“Jika urusan diserahkan kepada selain ahlinya,
tunggulah saat-saat kehancuran.”

(HR. Bukhari)¹

¹ Imam Bukhori, Shohih Bukhori, Juz I, (Berut: Daar Al Kutub, 1992), hlm.26.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan apapun.

Sholawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Prambanan Klaten. Penulis menyadari dengan sebenarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan bimbingan yang utama untuk penulis dalam menyelesaikan strata satu Kependidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Sibawaihi, M.Ag, MA, selaku Pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak H. Drs. Mangun Budiyanto, M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam menjalani perkuliahan studi strata satu Kependidikan Islam.
5. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si dan Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag selaku penguji dalam munaqosah yang telah berkenan meluangkan waktu untuk menjadi penguji dan memberikan saran untuk perbaikan penyusunan skripsi ini.

6. Segecap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis menyelesaikan pendidikan strata satu Kependidikan Islam.
7. Bapak Sriyanto, M.Ag, selaku Kepala MTsN Prambanan Klaten yang telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
8. Ibu Dra. Purwanti, S.Pd, Ibu Sri Hartini, M.Pd, Ibu Dra. Ismiyati Mahmudah dan Bapak Kuncoro yang telah sudi menerima sebagai subyek penelitian dalam penyusunan skripsi ini dan telah membantu penulis selama proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
9. Orang tuaku yang kucintai, Alm. Abahku (Drs. H. Hamrolie Harun, M.Sc) dan Ibuku (Fabriana Ganawati), yang selalu senantiasa memberikan perhatian, dorongan serta mendoakan penulis agar berhasil dalam pengabdian pendidikan sarjana strata satu ini.

Penulis mendoakan untuk semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan dan pelayanan yang baik tersebut dapat mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 3 Juli 2013

Penulis

Siti Karindangwati

NIM. 09470037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI KONSULTAN	iv
HALAMAN SURAT PENGESAHAN	v
HALAMAN SURAT KETERANGAN BERJILBAB	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN PRAMBANAN KLATEN	
A. Letak Geografis.....	35

B. Sejarah Singkat Berdirinya.....	36
C. Visi, Misi, Tujuan dan Motto.....	37
D. Struktur Organisasi.....	40
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	61
F. Sarana Prasarana.....	69
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	71
H. Kegiatan Rutin Sekolah.....	72
BAB III: MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU	
PENDIDIKAN DI MTsN PRAMBANAN KLATEN TAHUN	
AJARAN 2012/2013	
A. Pelaksanaan Program Manajemen Kesiswaan dalam	
Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Prambanan Klaten	74
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan	
Program Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu	
Pendidikan di MTsN Prambanan Klaten.....	104
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1 : Data Wali Kelas MTsN Prambanan Klaten.....	54
TABEL 2 : Data Guru MTsN Prambanan Klaten	62
TABEL 3 : Data Karyawan/Pegawai MTsN Prambanan Klaten.....	65
TABEL 4 : Daftar Jumlah Siswa di MTsN Prambanan Klaten.....	66
TABEL 5 : Daftar Prestasi Siswa Akademik dan Non-Akademik.....	67
TABEL 6 : Data Ruangan MTsN Prambanan Klaten	69
TABEL 7 : Infrastruktur MTsN Prambanan Klaten	70
TABEL 8 : Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN Prambanan Klaten.....	71
TABEL 9 : Kegiatan Rutin di MTsN Prambanan Klaten.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Penunjukan Pembimbing
- LAMPIRAN 2 : Bukti Seminar Proposal
- LAMPIRAN 3 : Berita Acara Seminar
- LAMPIRAN 4 : Kartu Bimbingan Skripsi
- LAMPIRAN 5 : Curriculum Vitae
- LAMPIRAN 6 : Surat Permohonan Izin Penelitian ke MTsN
Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 7 : Surat Izin Penelitian dari MTsN Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian ke Gubernur
Provinsi DIY
- LAMPIRAN 9 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian ke Gubernur Jawa
Tengah
- LAMPIRAN 10 : Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Klaten
- LAMPIRAN 11 : Surat Selesai Penelitian dari MTsN Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 12 : Sertifikat SOSPEM
- LAMPIRAN 13 : Sertifikat PPL 1
- LAMPIRAN 14 : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- LAMPIRAN 15 : Sertifikat TOAFL
- LAMPIRAN 16 : Sertifikat TOEFL
- LAMPIRAN 17 : Sertifikat ICT
- LAMPIRAN 18 : Pedoman Pengumpulan Data

- LAMPIRAN 19 : Catatan Lapangan
- LAMPIRAN 20 : Gambar Denah Lokasi MTsN Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 21 : Dokumen Profil MTsN Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 22 : Bagan struktur organisasi MTsN Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 23 : Pembagian tugas struktur organisasi MTsN Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 24 : Pembagian tugas tata usaha MTsN Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 25 : Struktur Pengurus OSIS 2012/2013 MTsN Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 26 : Struktur Panitia Penerimaan Siswa Baru 2012/2013 MTsN Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 27 : Program Kerja Bidang Kesiswaan MTsN Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 28 : Data Nilai Ujian Nasional MTsN Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 29 : Data Tingkat Kelulusan MTsN Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 30 : Data Prestasi Kejuaraan Lomba MTsN Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 31 : Dokumentasi Foto Sarana-Prasarana MTsN Prambanan Klaten
- LAMPIRAN 32 : Data Hasil Test IQ Tahun Ajaran 2012/2013 MTsN Prambanan Klaten

ABSTRAK

Siti Karindangwati. *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah berdasarkan input, proses, dan output berkualitas yang dimiliki MTsN Prambanan Klaten, tetapi ada siswa yang memiliki karakter bawaan dari luar lingkungan madrasah yang sulit untuk diarahkan dalam kegiatan sholat berjama'ah, mematuhi tata tertib dan menjaga kebersihan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan faktor-faktor yang ada dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik itu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MTsN Prambanan Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis terhadap data yang telah diperoleh menggunakan metode *deskriptif-analitik*, yakni menganalisa data yang telah diperoleh sesuai dengan data dari lapangan. Sumber data pada penelitian ini diantaranya adalah Kepala MTsN Prambanan Klaten, Wakil bidang kesiswaan, Pembina OSIS dan Guru mata pelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:1). Pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTsN Prambanan Klaten sudah mengikuti konsep-konsep manajemen kesiswaan. Hal ini bisa dilihat langsung dalam pelaksanaan dari program manajemen kesiswaan yang sudah diterapkan oleh komponen madrasah.2). Terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan antara lain:(a) SDM meliputi guru yang berpendidikan S1, mutu input siswa yang berkualitas.(b) Saranaprasarana yang sudah lengkap.(c) Kinerja dalam penerimaan siswa baru menggunakan sistem seleksi,pendataan kemajuan belajar diintensifkan,bimbingan siswa dilaksanakan oleh semua segenap guru pembimbing/konselor sebagai pelaksana. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan manajemen kesiswaan antara lain:(a) SDM meliputi siswa yang sulit diarahkan dalam kegiatan sholat berjama'ah,mematuhi tata tertib dan menjaga kebersihan lingkungan.(b) Sumber pendanaan madrasah hanya dari dana BOS tidak boleh menarik dana dari siswa.(c) Saranaprasarana, kurangnya ruangan kelas karena tidak berimbang dengan jumlah siswa.(d) Kinerja dalam penerimaan siswa baru kurang merencanakan jumlah siswa baru,pendataan kemajuan belajar tidak diketahui siswa. **Kata Kunci:** *Manajemen Kesiswaan, Mutu Pendidikan.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan dan menciptakan manusia yang berkualitas, serta bangsa yang bermartabat dan dijunjung tinggi oleh bangsa lain. Tolak ukur bangsa yang berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pendidikan dilaksanakan. Hal tersebut ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu lembaga pendidikan yaitu terletak pada pelaksanaan manajemen. Setiap lembaga pendidikan berusaha mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan membenahi manajemen yang ada di dalamnya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai karena dengan adanya manajemen, segala kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan dengan terencana dan teratur.

Manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹ Sedangkan manajemen pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.²

Mengingat bahwa siswa merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan dan merupakan sasaran utama dalam peningkatan mutu pendidikan, maka siswa perlu dikelola, diatur, ditata, dikembangkan dan diberdayakan agar dapat menjadi produk pendidikan yang bermutu, baik ketika siswa itu masih berada dalam lingkungan sekolah, maupun setelah berada di lingkungan masyarakat. Untuk itulah diperlukan adanya manajemen kesiswaan.

Manajemen kesiswaan berada dalam bagian dari manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik tersebut dari suatu sekolah.³

¹ H. Sufyarna, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), hal. 188.

² Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2004), hal. 2.

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 46.

Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya perkembangan siswa melalui proses pendidikan di sekolah. Fungsi manajemen kesiswaan di sini bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian hasil belajar, karena pembinaan siswa berkaitan dengan pengembangan keterampilan, watak dan kepribadian siswa di MTsN Prambanan Klaten. Siswa dibimbing dan diarahkan agar dalam mengikuti kegiatan belajar selama berada di sekolah dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta dapat mengembangkan bakat dan minat siswa hingga pada akhirnya mereka lulus dari sekolah sebagai lulusan yang berkualitas.

MTsN Prambanan Klaten yang merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam, berada di bawah naungan Kementerian Agama, berlokasi di Kecamatan Prambanan dan Kabupaten Klaten ini memiliki tujuan untuk mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi, berakhlak karimah dan terampil. Madrasah ini berdiri pada tahun 1978, sebagai lembaga pendidikan pastinya madrasah ini memiliki kegiatan manajemen khususnya dalam bidang kesiswaan.

Berdasarkan hasil dokumentasi, perkembangan MTsN Prambanan Klaten dalam bidang kesiswaan dapat dilihat dari kualitas pendidikan dari

segi kelulusan pada tahun ajaran 2011/2012 mencapai 98,05% dan nilai ujian nasional tertinggi yang telah dicapai yaitu 36,85.⁴ Pada tahun ajaran 2012/2013 kelulusan mencapai 100% dan nilai ujian nasional tertinggi mencapai 36,40.⁵ Hal tersebut menggambarkan bahwa hasil kelulusan meningkat.

Dilihat dari segi prestasi pengembangan bakat yang telah diraih siswa MTsN Prambanan Klaten cukup membanggakan dari mulai tingkat kabupaten hingga tingkat propinsi. Meskipun hanya meraih juara 1 ditingkat kabupaten sedangkan ditingkat propinsi belum meraih juara 1, akan tetapi pencapaian prestasi tersebut merupakan bukti bahwa kualitas dari siswa MTsN Prambanan Klaten yang selama ini dilakukan di sekolah memperoleh hasil.

Berikut adalah catatan prestasi yang diraih siswa MTsN Prambanan Klaten ditingkat propinsi dan kabupaten dari tahun 2001 hingga 2012 meliputi : juara 3 dalam lomba olah raga sepak bola pada tahun 2001, juara 2 dalam lomba lari 100 M pada tahun 2002, juara 2 dalam lomba lari 100 Km pada tahun 2003, juara 2 dalam lomba olah raga bola volly pada tahun 2003, juara 2 dalam lomba pidato Bahasa Inggris pada tahun 2004, juara 1 dalam lomba pidato Bahasa Inggris pada tahun 2005, juara 1 pidato Bahasa

⁴ Hasil dokumentasi MTsN Prambanan Klaten diambil pada tanggal 6 Maret 2013.

⁵ Hasil dokumentasi MTsN Prambanan Klaten diambil pada tanggal 30 April 2013.

Inggris pada tahun 2006, juara 1 dalam lomba tennis meja pada tahun 2007, juara 2 dalam lomba olahraga futsal pada tahun 2007, juara 2 dalam lomba lari 400 M pada tahun 2007, juara 3 dalam lomba pidato Bahasa Inggris pada tahun 2008, juara 3 dalam lomba design mading pada tahun 2009, juara 2 dalam lomba tilawah tingkat SMP pada tahun 2011, juara 3 dalam lomba tartil tingkat SMP pada tahun 2011, juara 1 dalam lomba pidato Bahasa Inggris pada tahun 2011, juara 1 dalam lomba pidato Bahasa Indonesia pada tahun 2011, juara 2 dalam lomba pidato Bahasa Arab pada tahun 2011, juara 2 dalam lomba peragaan busana pada tahun 2011, juara 3 dalam lomba baca puisi pada tahun 2012, dan juara 1 dalam lomba photographer pada tahun 2012.⁶

Berdasarkan hasil prestasi akademik dan non akademik tersebut, maka sudah terbukti MTsN Prambanan Klaten memiliki kualitas mutu peserta didik yang baik, yaitu dari segi prestasi hasil belajar siswa dalam ujian nasional dan prestasi yang diraih dalam perlombaan bidang ekstrakurikuler. Namun, di MTsN Prambanan Klaten terdapat permasalahan. Penulis memaparkan permasalahan yang ada di MTsN Prambanan Klaten yaitu adanya keterbatasan ruang kelas karena jumlah siswa yang melebihi kapasitas dan kurangnya kesadaran diri siswa dalam

⁶ Hasil dokumentasi MTsN Prambanan Klaten diambil pada tanggal 6 Maret 2013.

menjaga kebersihan madrasah serta sulitnya siswa untuk diarahkan dalam kegiatan shalat berjama'ah.

Melihat fenomena yang ada di MTsN Prambanan Klaten tersebut di atas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan program manajemen kesiswaan dan faktor pendukung serta faktor penghambat dari pelaksanaan program manajemen kesiswaan tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Prambanan Klaten.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Prambanan Klaten?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Prambanan Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan program manajemen kesiswaan yang dilaksanakan di MTsN Prambanan Klaten.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program manajemen kesiswaan yang dilaksanakan di MTsN Prambanan Klaten dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang merancang program manajemen kesiswaan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di MTsN Prambanan Klaten sehingga diharapkan dapat menghasilkan sebuah manajemen lembaga pendidikan yang efektif.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan.⁷ Penelitian tentang pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah secara umum sudah pernah diteliti sebelumnya, namun pada kesempatan ini penulis ingin mengangkat tentang salah satu unsur dalam manajemen pendidikan yaitu manajemen kesiswaan di sekolah.

Setelah melakukan tinjauan pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian yang mengkaji mengenai manajemen pendidikan yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut antara lain :

1. Ipa Sapuroh, dalam skripsinya yang berjudul *Manajemen Personalia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Diniyah As-Syarifiyah Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi*. Fak. Tarbiyah

⁷ *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 11.

UIN Sunan Kalijaga. 2001. Skripsi ini membahas tentang penataan atau manajemen personalia para staf pengajar, mulai dari rekrutmen, pengangkatan, penempatan dan pemberhentian personalnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

2. Tata Jumanta, skripsi dengan judul *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar Masjid Syuhada Yogyakarta*. Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2002. Dalam penelitian tersebut, Tata Jumanta mengangkat suatu permasalahan yaitu tentang usaha yang dilakukan oleh SD masjid syuhada dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan, baik yang menyangkut input, proses, maupun outputnya.
3. Rudi Setiawan, skripsi dengan judul *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta*. Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2010. Skripsi ini menyimpulkan upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam berdasarkan peran kepala madrasah sebagai edukator, administrator, supervisor, dan leader.
4. Sri Intan Wahyuni, skripsi dengan judul *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MtsN Lab. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2009. Skripsi

ini meneliti manajemen kurikulum dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran PAI yang meliputi landasan dan tujuan manajemen kurikulum yaitu KTSP dan Permendiknas 2007, perencanaan kurikulum yaitu silabus dan RPP, dan penilaian kurikulum PAI pada ujian akhir semester maupun ujian nasional.

5. Mutiatunnisa, skripsi dengan judul *Manajemen Personalia dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Melalui Tenaga Kependidikan di MAN 2 Bogor*. Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2012. Skripsi ini mengarah pada pelaksanaan personalia yang dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah melalui tenaga kependidikan yang ditentukan oleh faktor pengadaan, penempatan, penugasan, pemeliharaan, pembinaan, dan pemutusan hubungan kerja.

Penelitian yang akan dilakukan penulis berbeda dengan penelitian terdahulu dan belum pernah diteliti oleh penulis-penulis sebelumnya. Penelitian ini lebih difokuskan pada bagaimana program manajemen kesiswaan yang ada di MTsN Prambanan Klaten, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan di MTsN Prambanan Klaten.

E. Landasan Teori

1. Manajemen

Manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, perorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan sumber daya personal maupun material. manusia maupun benda dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.⁸

Para ahli mempunyai pendapat yang beraneka ragam tentang fungsi-fungsi manajemen. Menurut Henry Fayol *planning, organizing, commanding, coordinating, dan controlling*. Luther Gulich membagi fungsi manajemen menjadi 7 yang dikenal dengan POSDCORB (*Planning, organizing, staffing, directing, controlling, reporting dan budgeting*), sedangkan George R. Terry mengatakan 4 fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*).⁹

Pendapat di atas merupakan sebagian dari sekian banyak pendapat yang dikemukakan oleh para ahli. Para ahli tersebut memberikan pendapat yang beragam, namun pada intinya mempunyai kesamaan. Kesamaan tersebut pada umumnya digunakan pada lembaga-lembaga

⁸ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), cet. VII, hal. 7.

⁹ M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), hal 7-8.

pemerintahan di Indonesia yaitu Planning, Organizing, Actuating dan Controlling.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin di capai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang di perlukan dan berapa banyak biayanya. Perencanaan ini di buat sebelum suatu tindakan dilaksanakan. Perencanaan itu dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁰

Perencanaan bisa diumpamakan jembatan penghubung antara keadaan sekarang dengan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan manajemen, tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

¹⁰ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 46-47.

¹¹ Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1984), hal. 25.

Organizing adalah pengelompokan kegiatan yang di perlukan yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut.

Pengorganisasian dapat pula dirumuskan sebagai keseluruhan aktifitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang serta tanggungjawab masing-masing dengan tujuan tercapainya aktifitas-aktifitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan terlebih dahulu.¹² Yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian antara lain bahwa pembagian tugas wewenang dan tanggungjawab hendaknya disesuaikan dengan pengalaman, bakat minat, pengetahuan dan kepribadian masing-masing orang yang di perlukan dalam menjalankan tugas-tugas tersebut.¹³

c. Penggerakan (*Actuating*)

Menggerakkan (*Actuating*) menurut Terry berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan dengan baik, sedangkan menurut Keith Davis

¹² M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008), hal 10-11.

¹³ Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1984), hal. 27

adalah kemampuan pemimpin membujuk orang-orang mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat.¹⁴

Penggerakan dilakukan oleh pemimpin yaitu orang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan merupakan kemampuan untuk mengarahkan dan mengatur bawahan terkait dengan tugas yang harus dilaksanakan.

d. Kontrol/Evaluasi (*Controlling*)

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan untuk kegiatan untuk mengikuti realisasi perilaku personel dalam organisasi dan apakah tingkat pencapaian tujuan organisasi dengan yang di kehendaki.¹⁵

Pengawasan sering disebut penindakan adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan kejahatan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula.¹⁶

¹⁴ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 52-53.

¹⁵ *Ibid*, hal. 59.

¹⁶ M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), hal

2. Manajemen Kesiswaan

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah, salah satunya yaitu komponen siswa. Komponen siswa sangat dibutuhkan keberadaannya, karena siswa merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses pembelajaran.¹⁷ Siswa menjadi subyek dalam proses pembelajaran karena siswa merupakan komponen pendukung yang membutuhkan pendidikan dan pengajaran di suatu sekolah, sedangkan siswa sebagai obyek karena siswa merupakan bagian dari kebermutuan suatu lembaga sekolah. Oleh karena itu, siswa bukan sekedar untuk memenuhi kebutuhan saja, tetapi siswa merupakan bagian dari mutunya lembaga sekolah. Untuk itu, dibutuhkan manajemen siswa yang terorganisir dengan baik agar baik pula bagi lembaga pendidikan itu sendiri.

Manajemen kesiswaan diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap siswa mulai dari siswa masuk sekolah sampai mereka lulus sekolah.¹⁸ Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat

¹⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal.203.

¹⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal.205.

berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan.¹⁹ Dalam pengertian ini manajemen kesiswaan tidak dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan siswa saja, melainkan termasuk aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya perkembangan siswa melalui proses pendidikan.

Ary Gunawan menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa di sekolah yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.²⁰

Menurut Suryosubroto, manajemen siswa menunjuk kepada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan murid semenjak dari proses penerimaan siswa sampai saat siswa meninggalkan sekolah karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah itu.²¹ Dalam pengertian ini manajemen yang menyangkut kesiswaan merupakan masalah bagaimana mengurus siswa mulai dari ia masuk ke sekolah sampai ia keluar dari sekolah yang bersangkutan, kegiatan-kegiatan yang

¹⁹ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal.100.

²⁰ Ary H.Gunawan, *Manajemen Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal.9.

²¹ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal.74.

dilakukan antara lain proses masuknya siswa yaitu pembentukan panitia pendaftaran, menentukan syarat bagi siswa yang mendaftar, waktu mendaftar, pengumuman siswa yang diterima, pencatatan siswa dalam buku induk dan pembuatan tata tertib siswa.

Sebagai kepala sekolah harus menyadari bahwa titik pusat tujuan sekolah adalah menyediakan program pendidikan yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, pribadi dan kebutuhan kemasyarakatan serta kepentingan individu para siswa.²²

Manajemen kesiswaan memiliki beberapa program yang tentunya berkaitan dengan bidang kesiswaan. Yang merancang program tersebut yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bekerjasama dengan kepala sekolah, karena meskipun ada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kepala sekolah tetap memegang peran sangat penting karena keputusan akhir setiap kegiatan ada pada kepala sekolah.²³

Tugas kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan meliputi perencanaan dibidang kesiswaan, penerimaan siswa baru, pengaturan siswa dalam kelompok-

²² Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal.239.

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Manajemen Sekolah*, (Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 1999), hal.85-86.

kelompok, pembinaan siswa, berakhir dengan pelepasan siswa dari sekolah, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan siswa.²⁴

Oleh karena itu tugas manajemen kesiswaan membahas pengelompokan secara berturut-turut, meliputi:

- a. perencanaan kesiswaan
- b. pengelolaan kesiswaan
- c. kegiatan ekstra
- d. kegiatan intra sekolah
- e. kelulusan.

a. Perencanaan kesiswaan

1). Penerimaan siswa baru

Penerimaan siswa baru harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga kegiatan belajar mengajar sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru.²⁵

Dalam penerimaan siswa baru terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan seperti: penetapan persyaratan siswa yang akan

²⁴ Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Studi Press), hal. 75.

²⁵ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal.74.

diterima, pembentukan panitia penerima siswa baru dan orientasi siswa.²⁶

a). Penentuan siswa yang akan diterima

Setiap sekolah berbeda dalam menetapkan persyaratan calon siswa yang akan diterima. Pada umumnya persyaratan itu menyangkut aspek: umur, kesehatan, kemampuan hasil belajar dan persyaratan administrasi lainnya. Dalam melakukan pertimbangan juga biasanya sekolah mengadakan test tertulis maupun test lisan sebagai pendukung persyaratan siswa yang akan diterima.

Pemerintah dalam hal ini departemen pendidikan dan kebudayaan, melalui kantor wilayah tingkat propinsi selalu memberikan pedoman kepada setiap tingkat dan jenis sekolah menjelang awal masa penerimaan siswa baru. Kewajiban kepala sekolah untuk aktif mencari informasi baru tentang ketentuan-ketentuan tersebut. Persyaratan untuk masuk tingkat SMP/MTs adalah sebagai berikut :²⁷

(1). Salinan Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) yang disahkan,

²⁶ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), hal. 25.

²⁷ Harbangan Siagian, *Administrasi Pendidikan: Suatu Pendekatan Sistemik*, (Semarang, Satya Wacana), hal.101.

- (2). Mengisi Formulir pendaftaran,
- (3). Pas foto ukuran 3x4 atau 4x6,
- (4). Foto copy ijazah SD/MI atau surat keterangan lain yang setara dengan membawa aslinya,
- (5). Foto copy SKHUASBN dengan membawa aslinya,

Adapun persyaratan yang telah ditentukan hendaknya dapat dikomunikasikan kepada masyarakat luas beberapa hari sebelum waktu pendaftaran dimulai.

b). Pembentukan panitia penerimaan siswa baru

Pembentukan panitia penerima siswa baru dilakukan sekali setahun. Oleh karena itu dibentuk khusus untuk itu dan dibubarkan setelah kegiatan selesai.²⁸

Panitia penerimaan siswa baru terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, yakni:²⁹

- (1). Syarat-syarat pendaftaran siswa baru
- (2). Formulir pendaftaran
- (3). Pengumuman
- (4). Buku pendaftaran

²⁸ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: FIP IKIP Malang, 1989), hal. 127.

²⁹ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal.75.

(5). Waktu pendaftaran

(6). Jumlah calon yang diterima

c). Orientasi siswa baru

Orientasi siswa baru adalah kegiatan yang merupakan salah satu bagian dalam rangka proses penerimaan siswa baru. Tujuan orientasi siswa baru adalah memperkenalkan berbagai masalah tentang sekolah, agar siswa baru dapat segera menyesuaikan diri dengan kehidupan sekolah.³⁰

Sebelum siswa baru menerima pelajaran biasa di kelas-kelas, ada sejumlah kegiatan yang harus diikuti oleh mereka dalam masa orientasi siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut yakni:³¹

(1). Perkenalan dengan para guru dan karyawan sekolah

(2). Perkenalan dengan siswa lama

(3). Perkenalan dengan pengurus OSIS

(4). Penjelasan tentang tata tertib sekolah

(5). Mengenal dan meninjau fasilitas-fasilitas sekolah.

³⁰ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: FIP IKIP Malang, 1989), hal. 98.

³¹ *Ibid*, hal.98.

b. Pengelolaan kesiswaan

Pengelolaan kesiswaan dilakukan supaya proses belajar mengajar di sekolah bisa berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur. Kegiatan pengelolaan kesiswaan dimulai dari pengelompokan siswa, kehadiran siswa di sekolah, dan kedisiplinan siswa.

1). Pengelompokan siswa

Setelah proses penerimaan siswa, maka kegiatan kesiswaan selanjutnya yang perlu dilaksanakan adalah pengelompokan siswa. Pengelompokan siswa dilakukan terutama bagi siswa yang baru diterima. Oleh karena itu setiap sekolah selalu melakukan pengelompokan siswa setiap tahunnya.³² Proses belajar mengajar agar berjalan dengan lancar, tertib dan teratur, maka siswa dalam jumlah besar perlu dibagi-bagi dalam kelompok lebih kecil yang disebut dengan kelas. Banyaknya kelas disesuaikan dengan jumlah murid yang diterima.³³

2). Pembinaan disiplin/tata tertib siswa

Disiplin siswa atau tata tertib siswa merupakan suatu masalah penting yang dihadapi sekolah-sekolah dewasa ini.

³² Ibrahim Bafadal, *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal.34.

³³ W.Mantja, *Profesionalisasi, Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, (Malang: Elang Mas, 2007), hal.38.

Bahkan sering masalah disiplin digunakan sebagai barometer pengukur kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya.

Adapun pengertian dari disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tiada pelanggaran yang dilakukan yang dapat merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri maupun sekolah secara keseluruhan.³⁴

Yang termasuk dalam masalah disiplin atau tata tertib siswa adalah masalah pelanggaran yaitu pelanggaran dalam hal berpakaian, siswa yang datang terlambat, kehadiran siswa di sekolah, kemudian kemajuan belajar siswa.

Teknik-teknik pembinaan disiplin atau tata tertib siswa sebagai berikut:³⁵

- a). Teknik *external control*, ialah suatu teknik di mana disiplin siswa dikendalikan dari luar siswa berupa bimbingan dan penyuluhan.

³⁴ W.Mantja, *Profesionalisasi, Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, (Malang: Elang Mas, 2007), hal. 108.

³⁵ Ali Imron, *Manajemen Pendidikan: Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hal.94-95

b). Teknik *internal control*, ialah teknik yang mengupayakan kedisiplinan dari kesadaran diri siswa itu sendiri. Teknik ini perlu adanya contoh dari guru agar bisa menjadi teladan dalam hal kedisiplinan.

c). Teknik *cooperative control*, ialah adanya saling kerjasama antara guru dan siswa dalam menegakkan disiplin. Lazimnya guru dan siswa membuat perjanjian untuk disepakati bersama yang berisi aturan-aturan kedisiplinan yang harus ditaati bersama. Sanksi atas pelanggaran kedisiplinan juga ditaati dan dibuat bersama.

c. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam-jam pelajaran resmi, artinya di luar jam-jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran.³⁶ Tujuan kegiatan ini agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.³⁷

³⁶ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: FIP IKIP Malang, 1989), hal.122.

³⁷ W.Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, (Malang: Elang Mas, 2007), hal.40-41.

d. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan wadah atau arena tempat kehidupan siswa di sisi lain yaitu kehidupan siswa sebagai calon-calon anggota masyarakat.³⁸ OSIS juga merupakan satu-satunya wadah organisasi siswa di sekolah sebagai salah satu jalur tercapainya tujuan pembinaan kesiswaan.³⁹

e. Evaluasi kelulusan

Proses kelulusan merupakan kegiatan paling akhir dari manajemen kesiswaan. Evaluasi adalah upaya untuk mengetahui berapa banyak yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru. Sedangkan kelulusan adalah pernyataan dari sekolah sebagai suatu lembaga tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang diikuti siswa dan kepadanya diberikan surat keterangan atau sertifikat yang umumnya disebut dengan Ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).⁴⁰

³⁸ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: FIP IKIP Malang, 1989), hal.125-126.

³⁹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal.244.

⁴⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal.156.

3. Meningkatkan mutu pendidikan

Meningkatkan mutu berarti menaikan, mempertinggi, memperhebat.⁴¹ Mutu berarti ukuran baik buruk suatu benda, kadar taraf atau derajat.⁴² Adapun maksud dari meningkatkan mutu pendidikan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program manajemen kesiswaan yang dilakukan secara sadar dan terus menerus oleh MTsN Prambanan Klaten tujuannya dalam upaya mencapai input, proses dan output yang diharapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah tersebut.

Mutu sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan, karena meningkatkan pertanggungjawaban sekolah atau madrasah kepada masyarakat yang sudah mempercayakan anak-anaknya untuk menerima pendidikan di sebuah sekolah atau madrasah dan pemerintah yang telah memberikan biaya kepada sekolah atau madrasah, menjamin mutu lulusannya, serta bekerja lebih profesional.⁴³

Pada dasarnya siswa merupakan pusat utama dalam konsepsi persekolahan, dan kesiswaan itu sendiri juga menempati posisi strategis dalam administrasi pendidikan pada tingkat persekolahan. Apapun yang

⁴¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal.1198.

⁴² *Ibid*, hal,768.

⁴³ Jerome S.Ascaro, *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2006), hal.75.

dilakukan sekolah, program apapun yang dirancang sekolah, ujung-ujungnya adalah untuk kepentingan siswa itu sendiri.

Peningkatan mutu pendidikan ini juga harus dilakukan oleh semua tenaga pendidik untuk mengupayakan input, proses dan output yang berkualitas. Untuk itu, kunci utama peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen pada perubahan. Jika semua guru dan staf memiliki komitmen perubahan, maka pimpinan dapat dengan mudah mendorong untuk menemukan cara baru untuk memperbaiki produktivitas dan kualitas layanan pendidikan.⁴⁴

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁴⁵

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen)*, (Bandung: PT.Refika Aditama,2006), hal.9.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2007), hal.6.

penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁶

Penelitian lapangan ini penulis lakukan sebanyak 6 kali, pada tanggal 6 Maret 2013, 15 April 2013, 23 April 2013, 30 April 2013, 30 Mei 2013, dan 15 Juni 2013.

Penelitian kualitatif pada penelitian ini untuk mengidentifikasi, menggambarkan, dan menjelaskan tentang pelaksanaan program manajemen kesiswaan yang terdapat di MTsN Prambanan Klaten sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut, serta beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program manajemen kesiswaan.

2. Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara dengan subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hal.6.

pusat perhatian atau sasaran peneliti.⁴⁷ Subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MTsN Prambanan Klaten
- b. Wakamad bidang kesiswaan MTsN Prambanan Klaten
- c. Guru mata pelajaran MTsN Prambanan Klaten
- d. Guru bimbingan dan konseling MTsN Prambanan Klaten
- e. Pembina OSIS MTsN Prambanan Klaten.

3. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh penulis untuk mendapatkan data-data atau fakta-fakta yang terdapat pada subjek maupun objek penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁸ Suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini dilakukan dengan cara penulis mengamati secara langsung di lokasi penelitian yaitu MTsN Prambanan Klaten mengenai

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal.188.

⁴⁸ *Ibid*, hal.272.

letak geografis, struktur organisasi, struktur wali kelas, sarana prasarana berupa infrastuktur dan ruangan. Observasi ini dilakukan selama 1 kali yaitu pada tanggal 6 Maret 2013.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab, yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.⁴⁹ Dialog wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari nara sumber. Sumber data yang diwawancarai sebagai sumber utama adalah Wakil kesiswaan. Sedangkan sumber pendukung adalah Kepala Madrasah, Guru Pembina OSIS, Guru BK dan Guru Mata Pelajaran. Dalam hal ini penulis memperoleh informasi untuk menjelaskan permasalahan penelitian tentang program dalam proses pelaksanaan manajemen kesiswaan serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Prambanan Klaten.

Wawancara dilakukan selama selama 2 kali pertemuan. Pertama, pada tanggal 23 April 2013 dengan Bapak Sriyanto, M.Ag selaku Kepala MTsN Prambanan Klaten, Ibu Dra. Purwanti, S.Pd selaku Wakil Kesiswaan dan Ibu Sri Hartini, M.Pd selaku guru BK. Pada

⁴⁹ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 193.

tanggal 30 April 2013 dengan Ibu Dra. Ismiyati Mahmudah selaku Pembina OSIS dan Guru mata pelajaran.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti : buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵⁰ Metode ini dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, sejarah perkembangan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan rutin sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan karyawan, prestasi siswa, hasil kelulusan siswa serta nilai tertinggi ujian nasional tahun ajaran 2011/2012, hasil kelulusan siswa serta nilai tertinggi ujian nasional tahun ajaran 2012/2013, data hasil test IQ siswa kelas 7, kondisi lingkungan madrasah dengan media foto, susunan panitia penerimaan siswa baru tahun ajaran 2012/2013, data waktu dan tempat pendaftaran penerimaan siswa baru tahun ajaran 2012/2013.

Dokumentasi ini dilakukan penulis sebanyak 5 kali. Pertama, pada tanggal 6 Maret 2013 mendapatkan data informasi tentang profil sekolah; sejarah perkembangan sekolah; kegiatan ekstrakurikuler;

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal.274.

kegiatan rutin madrasah; keadaan siswa; keadaan guru; serta keadaan karyawan. Pada tanggal 23 April 2013 mendapatkan data prestasi siswa; hasil kelulusan siswa; nilai tertinggi ujian nasional tahun ajaran 2011/2012 serta waktu dan tempat pendaftaran penerimaan siswa baru tahun ajaran 2012/2013, 30 April 2013 mendapatkan data susunan panitia penerimaan siswa baru tahun ajaran 2012/2013, 30 Mei 2013 untuk mendapatkan data hasil kelulusan siswa serta nilai tertinggi ujian nasional tahun ajaran 2012/2013, dan 15 Juni 2013 untuk mendapatkan data kondisi lingkungan madrasah dengan media foto dan hasil test IQ siswa kelas 7.

4. Metode analisis data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.⁵¹ Data yang dianalisis dan dideskripsikan adalah pelaksanaan program manajemen kesiswaan serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Prambanan Klaten.

⁵¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal.30.

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian jenis ini adalah didasarkan pada beberapa pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- 1). Untuk mendeskripsikan atau menggambarkan realitas yang ada di lapangan yang mana jenis penelitian ini sangat sesuai dengan judul yang peneliti angkat yaitu manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Prambanan Klaten.
- 2). Peneliti terjun ke lapangan secara langsung guna memperoleh data-data yang diperlukan sebagai penunjang dalam laporan penelitian.
- 3). Dengan pendekatan dan jenis penelitian ini, maka peneliti dapat berhubungan secara langsung dengan yang diteliti dalam melaksanakan observasi dan wawancara, sehingga sumber data yang diperoleh menjadi data yang akurat dan sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti dengan tidak mengurangi obyektivitas di dalamnya.

G. Sistematika Pembahasan

Pada dasarnya sistematika pembahasan berisi uraian logis tentang tahap-tahap pembahasan yang akan dilakukan. Untuk mempermudah penulis dalam penyusunan proposal ini, maka dibutuhkan kerangka sistematis yang dituangkan ke dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I :** Berisi pendahuluan. Di dalamnya meliputi latar belakang masalah yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian yang dilakukan, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka terhadap karya-karya ilmiah yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan, landasan teori yang dijadikan rujukan dalam analisis data, metode pengumpulan data serta sistematika pembahasan yang menggambarkan sistematika penyusunan skripsi.
- BAB II :** Berisi gambaran umum madrasah. Di dalamnya meliputi objek penelitian yang di dalamnya meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, kondisi sekolah, keadaan guru dan karyawan serta siswa, keadaan sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya pengembangan minat dan bakat peserta didik, serta kegiatan rutin yang diterapkan guru pada siswa madrasah.
- BAB III :** Berisi penyajian data dan analisisnya tentang program pelaksanaan manajemen kesiswaan yang ada di MTsN Prambanan Klaten. Kemudian juga dijelaskan tentang faktor

pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program manajemen kesiswaan tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Prambanan Klaten.

BAB IV : Berisi Penutup. Di dalamnya meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan di MTsN Prambanan Klaten antara lain meliputi :

a. Penerimaan peserta didik baru

Langkah-langkah MTsN Prambanan Klaten dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru yaitu terlebih dahulu melakukan penentuan persyaratan siswa yang akan diterima, pembentukan panitia penerimaan siswa baru, waktu dan tempat pendaftaran, seleksi calon siswa baru, pengumuman, jumlah siswa yang diterima serta selanjutnya masa orientasi peserta didik.

b. Kegiatan pembinaan siswa

Dalam kegiatan pembinaan siswa, MTsN Prambanan Klaten melakukan pengelompokkan belajar siswa yaitu pengelompokkan belajar bagi siswa baru, kenaikan kelas, mutasi siswa, pembinaan 5K, pembinaan OSIS, serta pelaksanaan program kegiatan siswa.

c. Pelaksanaan bimbingan konseling

Pelaksanaan bimbingan konseling di MTsN Prambanan Klaten berupa penyuluhan kepada siswa dalam hal tata tertib dan kedisiplinan serta membantu siswa dalam mendapatkan jalan tengah untuk setiap permasalahan siswa seperti dalam hal kesulitan belajar.

d. Kegiatan ekstrakurikuler

Untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa, MTsN Prambanan Klaten menyediakan fasilitas dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang keolahragaan, kesenian, bahasa, teknologi, hingga bidang keagamaan, seperti Sepak Bola, Futsal, Bola Basket, Bola Voli, dan Bulutangkis, Baca Tulis Al-Qur'an, Da'i, Menjahit, Pidato Bahasa Jawa, TIK, dan lain sebagainya.

Dari kegiatan manajemen kesiswaan yang dilaksanakan oleh MTsN Prambanan Klaten, telah meningkatkan mutu akademik, mutu non akademik dan mutu kepribadian muslim.

- a. Mutu akademik : hasil kelulusan yang dicapai oleh MTsN Prambanan Klaten mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.
- b. Mutu non akademik : prestasi bakat siswa yang menjuarai perlombaan dalam bidang ekstrakurikuler dari tingkat kabupaten maupun propinsi.

- c. Mutu kepribadian muslim : madrasah membiasakan siswa dengan kegiatan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah dan baca tulis Al-Qur'an diharapkan siswa nantinya lulus dari madrasah sudah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program manajemen kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Prambanan Klaten sebagai berikut :

Bahwa dalam penerapan manajemen kesiswaan yang berlangsung di MTsN Prambanan Klaten terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, sehingga juga perlu ditindaklanjuti oleh semua pihak pengelola pendidikan.

- a. Faktor pendukung bagi terlaksananya program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan ditinjau dari SDM yaitu:

1). Guru

Guru di MTsN Prambanan Klaten sebagian besar berpendidikan S1 dan sudah menjadi PNS. Guru berkemampuan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

2). Siswa

Tingkat kecerdasan atau IQ siswa di MTsN Prambanan Klaten sesuai dengan data yang ada mencapai skor tertinggi 126 dan yang

terendah mencapai skor 85. Hasil test tersebut menunjukkan tingkat intellegensi siswa yang tidak buruk. Sehingga MTsN Prambanan Klaten memiliki input yang berkualitas.

b. Faktor pendukung bagi terlaksananya program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan ditinjau dari sarana prasarana di MTsN Prambanan Klaten yaitu :

1). Ruang

Sarana dan prasarana di MTsN Prambanan Klaten untuk menunjang berjalannya proses kegiatan belajar mengajar seperti: halaman olahraga, ruang musik, laboratorium IPA dan Bahasa serta perpustakaan. Untuk sarana prasarana yang lainnya untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai seperti rebana dan perlengkapan drumband. Ada juga ruang guru dan kepala madrasah, ruang UKS, ruang OSIS, koperasi sekolah, kantin, aula, serta mushola. Hal tersebut dapat dibuktikan dari data dokumentasi yang terlampir.

c. Faktor pendukung ditinjau dari kinerja dalam proses pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTsN Prambanan Klaten yaitu:

1). Penerimaan Siswa Baru

Dalam proses penerimaan siswa baru ditekankan pada aspek kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta pengetahuan umum dan agama dan penempatan siswa diseleksi dengan sistem pemerataan. Selain itu, MTsN Prambanan Klaten memiliki pengelola pendidikan yang mengurus bidang kesiswaan sehingga Penerimaan Siswa Baru bisa terencana dan terealisasi dengan baik.

2). Pendataan Kemajuan Belajar Siswa

Pengelolaan terhadap pendataan kemajuan belajar siswa diintensifkan, data tentang siswapun lebih rapi dengan adanya sarana komputer yang dimiliki oleh madrasah, sehingga selain penyimpanan file dalam buku induk juga dilakukan penyimpanan file di komputer.

Mengenai kemajuan belajar siswa, pendataan juga dinilai sudah bagus karena merujuk pada keaktifan siswa di kelas dicatat oleh guru sebagai penilaian prestasi harian.

3). Bimbingan dan Pembinaan Siswa

Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan pembinaan siswa di MTsN Prambanan Klaten dilaksanakan oleh semua segenap unsur yang ikut bertanggung jawab terhadap pendidikan dalam program pelayanan

bimbingan dengan koordinator dan guru pembimbing/konselor sebagai pelaksana.

Untuk faktor-faktor yang menjadi penghambat dari pelaksanaan program manajemen kesiswaan di MTsN Prambanan Klaten, antara lain:

a. Faktor penghambat bagi terlaksananya program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan ditinjau dari SDM yaitu :

1). Siswa

Karakter bawaan siswa dari lingkungan luar atau dari rumah sangat bertentangan dengan apa yang diharapkan madrasah. Hal tersebut berdampak buruk bagi madrasah karena mengakibatkan sulitnya siswa diarahkan dalam kegiatan sholat berjama'ah. Siswa dalam mematuhi tata tertib dan menjaga kebersihan lingkungan madrasah masih sedikit kesadaran mereka akan hal tersebut.

b. Faktor penghambat bagi terlaksananya program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan ditinjau dari sumber pendanaan yaitu :

1). Dana

Dana menjadi kendala yang utama bagi madrasah, karena madrasah tidak diperbolehkan untuk menarik dana sedikitpun kepada

siswa. Sehingga madrasah mendapatkan dana hanya dari dana pemerintah yaitu Dana BOS.

- c. Faktor penghambat bagi terlaksananya program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan ditinjau dari sarana prasarana di MTsN Prambanan Klaten yaitu :

1). Ruang

Kurangnya fasilitas ruang belajar dan tidak adanya perencanaan dari pihak madrasah dalam menentukan jumlah siswa yang harus diterima, sehingga tidak ada ketentuan yang pasti dan berakibat jumlah yang diterima dengan kelas yang ada tidak berimbang.

- d. Faktor penghambat ditinjau dari kinerja dalam proses pelaksanaan program manajemen kesiswaan di MTsN Prambanan Klaten yaitu:

1). Penerimaan Siswa Baru

MTsN Prambanan dalam merekrut siswa baru tidak menentukan jumlah siswa yang akan diterima dan melakukan perencanaan yang kurang matang.

2). Pendataan Kemajuan Belajar Siswa

Pengelolaan pendataan kesiswaan di MTsN Prambanan Klaten secara khusus sudah maksimal, akan tetapi dalam hal

pendataan mengenai keaktifan siswa di kelas sebaiknya diketahui oleh siswa agar dapat menjadi acuan bagi mereka untuk saling berebut mendapatkan nilai dengan aktif di kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Saran

Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditujukan kepada semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan siswa. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepala MTsN Prambanan Klaten atau bagian wakil kepala bidang humas sebaiknya mempublikasikan prestasi yang sudah dicapai oleh madrasah hingga sekarang kepada madrasah ibtidaiyah, tujuannya agar mendapatkan calon siswa baru di tahun mendatang kebanyakan berasal dari madrasah ibtidaiyah yang sudah memiliki bekal pengetahuan agama.
2. Penyelenggara dan pengelola pembinaan pendidikan atau Kepala madrasah, guru-guru dan staf-staf yang lain di MTsN Prambanan Klaten untuk selalu bekerja lebih giat dan profesional dalam mempertahankan tanggung jawabnya untuk mencapai lulusan yang berkualitas dan menjaga semua kegiatan kesiswaan yang sudah berjalan dengan baik dan terprogram.

3. Para pengguna jasa pendidikan (masyarakat, wali murid, dan siswa) agar ikut memperhatikan dan ikut mensukseskan jalannya program pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.
4. Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya difokuskan pada bidang pendidikan agama, olah raga, teknologi, tetapi perlu juga diberikan untuk bidang-bidang yang lain seperti seni misalnya: kaligrafi, menyanyi, membuat kerajinan tangan.

C. Penutup

Demikian akhir dari skripsi ini dengan mengucapkan *alhamdulillah wa syukurillah* penulis memohon kepada Allah SWT mudah-mudahan skripsi ini memberi manfaat dan kontribusi positif bagi penulis maupun siapa saja yang mau memetik ilmu, hikmah dan pengetahuan dari skripsi ini. Tiada gading yang tak retak, oleh sebab itu kritik dan saran dari para pembaca tetap diharapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta : Aditya Media, 2008).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2002).
- Ascaro, Jerome, *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2006).
- Bafadal, Ibrahim. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004).
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).
- Depdiknas. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Buku1, Konsep dan Pelaksanaan*. (Jakarta : Balitbang Depdiknas, 2001).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Manajemen Sekolah*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 1999).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989).
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008).
- Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009)
- Hikmat. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung : Pustaka Setia, 2009).
- Imron, Ali, *Manajemen Pendidikan: Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003).
- Kasan, Tholib. *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: Studi Press).
- Mantja. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. (Malang: Elang Mas, 2007).

- Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2008).
- Mappiare, Andi. *Pengantar Bimbingan Konseling di Sekolah*. (Surabaya : Usana Offset Printing, 1993).
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998).
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2006).
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta : Kencana, 2007).
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Edivisi Revisi, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2004).
- Purwanto Ngalim, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara,1984).
- Rifai, Mohammad, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan 1*, (Bandung: Jemmars, 1982).
- Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008).
- Sagala, Syaiful, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2008).
- Siagian, Harbangan, *Administrasi Pendidikan: Suatu Pendekatan Sistemik*, (Semarang, Satya Wacana).
- Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2004)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2007).
- Sukmadinata, Syaodih, Nana, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen)*, (Bandung: PT.Refika Aditama,2006).

- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. (Yogyakarta : Teras, 2009).
- Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2004).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2008).
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. *Administrasi Pendidikan*. (Malang: FIP IKIP Malang, 1989).
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbawa, 2009).
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Toritik dan Permasalahannya*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. (Bandung : Alfabeta, 2009).